

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 2 Wajakkidul.

Berdasarkan penyajian dan analisis deskriptif mengenai data dalam penelitian ini, diperoleh kecenderungan lingkungan belajar sebanyak 27 siswa (67.50%) dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa SD Negeri 2 Wajakkidul berada dalam kategori baik.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis diantaranya yaitu uji normalitas dan uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket Lingkungan belajar 0,368. Lingkungan Belajar memiliki nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-Tailed)* $0,368 > 0,05$. Maka data angket Lingkungan belajar dinyatakan normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji linieritas data angket Hasil linieritas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,001. Nilai *Sig.* $0,001 < 0,05$ sehingga data dinyatakan linier.

Data yang sudah melalui uji normalitas dan linieritas data dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan linier, selanjutnya yaitu uji asumsi klasik (uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi). Hasil uji heterokedastisitas adalah dibuktikan dengan gambar scatterplot (sebagaimana terlampir) dari gambar hasil analisisnya yaitu tidak terjadi heterokedastisitas

karena diperoleh grafik dengan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y. Setelah dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas maka selanjutnya dilakukan uji multikolinieritas hasil angket Lingkungan Belajar diperoleh nilai *tolerance* sebesar $0,999 > 0,10$ dan nilai *VIF* adalah $1.001 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas. Selanjutnya yaitu uji autokorelasi dari hasil uji tersebut didapatkan nilai *Durbin Watson* (DW) diketahui nilai DW 1,717, nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 40 dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$) maka diketahui nilai dL 1,399 dan du 1,603. Maka dari itu hasil tersebut nilai DW 1,585 berada pada daerah antar dL dan du , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (berada di daerah keragu-raguan).

Data yang sudah melalui uji prasyarat dan uji asumsi klasik maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji regresi sederhana. hasilnya analisisnya yaitu $t_{hitung} = 4,635 > t_{tabel} = 1,683$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa artinya Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 2 Wajakkidul.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Semakin baik lingkungan belajar siswa, maka hasil belajar siswa akan optimal. Sebaliknya jika lingkungan belajar siswa kurang optimal maka hasil belajar siswa akan rendah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Margiono yaitu Pengaruh lingkungan belajar terhadap hubungan belajar. Anak-anak belajar melalui interaksi langsung dengan benda-benda atau ide-ide. Lingkungan menawarkan kepada guru kesempatan untuk

menguatkan kembali konsep-konsep seperti warna, angka, bentuk dan ukuran. Memanfaatkan lingkungan pada dasarnya adalah menjelaskan konsep-konsep tertentu secara alami. Konsep warna yang diketahui dan dipahami anak di dalam kelas tentunya akan semakin nyata apabila guru mengarahkan anak-anak untuk melihat konsep warna secara nyata yang ada pada lingkungan sekitar.¹

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Danik Ratri Wulandari, yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Bantul” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara: (1) lingkungan belajar dengan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran, (2) minat belajar dengan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran, dan (3) lingkungan belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih. Responden penelitian adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 65 siswa.²

¹ S. Margiono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2005), 54

² Danik Ratri Wulandari, *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Bantul*, (Bantul: Sripsi tidak diterbitkan, 2013)

Penelitian yang dilakkan oleh Diah Murni Saadah, yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Hygiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga Smk Ma’arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) lingkungan belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman; (2) minat belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman; (3) prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman; (4) hubungan antara lingkungan belajar dan prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif Sleman; (5) hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif; (6) hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar matapelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman. Jenis penelitian ini bersifat korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif Sleman sebanyak 71 siswa.³

³ Diah Murni Saadah , *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Hygiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga Smk Ma’arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014*, ,(Sleman:Sripsi tidak diterbitkan,2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Mardiyanti yang berjudul “ Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 4 Purworejo (2016)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 4 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 198 siswa, pengambilan sampel mengacu pada tabel krejcie dengan taraf signifikan 5% diperoleh sampel sebanyak 123 siswa.⁴

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada korelasi yang signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas III, IV dan V SD Negeri 2 Wajakkidul.

B. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 2 Wajakkidul.

Berdasarkan penyajian dan analisis deskriptif mengenai data dalam penelitian ini, diperoleh kecenderungan minat belajar sebanyak 23 siswa (57,5%) dalam kategori baik dan sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa SD Negeri 2 Wajakkidul berada dalam kategori baik.

⁴ Ulfah Mardiah , *Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 4 Purworejo (2016)* (Purworejo:Sripsi tidak diterbitkan,2016)

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis diantaranya yaitu uji normalitas dan uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket Lingkungan belajar 0,384. Motivasi Belajar memiliki nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-Tailed)* $0,368 > 0,05$. Maka data angket Motivasi belajar dinyatakan normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji linieritas data angket Hasil linieritas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,046. Nilai *Sig.* $0,046 < 0,05$ sehingga data dinyatakan linier.

Data yang sudah melalui uji normalitas dan linieritas data dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan linier, selanjutnya yaitu uji asumsi klasik (uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi). Hasil uji heterokedastisitas adalah dibuktikan dengan gambar scatterplot (sebagaimana terlampir) dari gambar hasil analisisnya yaitu tidak terjadi heterokedastisitas karena diperoleh grafik dengan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y. Setelah dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas maka selanjutnya dilakukan uji multikolinieritas hasil angket Lingkungan Belajar diperoleh nilai *tolerance* sebesar $0,999 > 0,10$ dan nilai *VIF* adalah $1,001 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas. Selanjutnya yaitu uji autokorelasi dari hasil uji tersebut didapatkan nilai *Durbin Watson (DW)* diketahui nilai DW 1,585, nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 40 dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$) maka dapat disimpulkan tidak terjadi auto korelasi.

Data yang sudah melalui uji prasyarat dan uji asumsi klasik maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji regresi sederhana. hasilnya analisisnya yaitu $t_{hitung} = 5,361 > t_{tabel} = 1,673$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 dan menerima H_a , artinya ada pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 2 Wajakkidul.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh Minat Belajar. Semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan juga sebaliknya semakin rendahnya minat belajar siswa maka hasil belajar akan rendah pula. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Husein Umar yang menyatakan bahwa Minat belajar merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, siswa yang berminat kepada suatu pelajaran berarti ia sikapnya senang kepada suatu pelajaran itu.⁵

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Danik Ratri Wulandari, yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Bantul” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara: (1) lingkungan belajar dengan prestasi belajar Pengantar

⁵ Husein Umar. *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran*,(Jakarta :gramedia, 1999), 47

Administrasi Perkantoran, (2) minat belajar dengan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran, dan (3) lingkungan belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih. Responden penelitian adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 65 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi sederhana dan korelasi ganda. Hasil penelitian ini adalah: (1) ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,620 dan t_{hitung} 6,275 > t_{tabel} 1,998; (2) ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,607 dan t_{hitung} 6,058 > t_{tabel} 1,998; dan (3) ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Pengantar Administrasi Perkantoran yang ditunjukkan

dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,701 dan nilai F_{hitung} 29,914 > F_{tabel} 3,15.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Murni Saadah, yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Hygiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga Smk Ma’arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) lingkungan belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman; (2) minat belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman; (3) prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman; (4) hubungan antara lingkungan belajar dan prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif Sleman; (5) hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif; (6) hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar matapelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman. Jenis

⁶ Danik Ratri Wulandari, *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Bantul*, (Bantul: Sripsi tidak diterbitkan, 2013)

penelitian ini bersifat korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif Sleman sebanyak 71 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2013 sampai dengan Mei 2014 yang dilaksanakan di SMK Ma'arif 2 Sleman. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, tes, dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) lingkungan belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dinilai pada kategori tinggi sebesar (85,92%); (2) minat belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dinilai pada kategori tinggi sebesar (73,24%); (3) prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dinilai pada kategori tinggi sebesar (36,62%); (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dengan nilai korelasi 0,610; (5) terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dengan nilai korelasi 0,677; (6) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan minat belajar siswa

dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dengan nilai korelasi 0,722.⁷

3. Penelitian yang dilakkan oleh Ulfah Mardiyanti yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 4 Purworejo (2016)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 4 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 198 siswa, pengambilan sampel mengacu pada tabel krejcie dengan taraf signifikan 5% diperoleh sampel sebanyak 123 siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Dari analisis deskriptif minat belajar prosentase tertinggi pada kategori cukup sebesar 40%, lingkungan belajar prosentase tertinggi pada kategori baik sebesar 41%, dan prestasi belajar prosentase tertinggi pada kategori cukup sebesar 47%. Berdasarkan analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan regresi ganda, dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F.
- F. Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi

⁷Diah Murni Saadah , *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Dan Hygiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga Smk Ma'arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014*, ,(Sleman:Sripsi tidak diterbitkan,2013)

$Y=58,362+0,357X_1+0,185X_2$. Pengujian hipotesis pertama diperoleh $t_{hitung} = 2,886$ dengan $sig = 0,005$, karena $sig < 0,05$ maka hipotesis pertama dapat diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan. Hipotesis kedua diperoleh $t_{hitung} = 2,021$ dengan $sig = 0,046$, karena $sig < 0,05$ maka hipotesis kedua dapat diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan. Setelah diuji signifikannya menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} = 8,981$ dengan $sig = 0,000$, karena $sig < 0,05$ maka hipotesis ketiga dapat diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan.⁸

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III, IV SD Negeri 2 Wajakkidul.

⁸Ulfah Mardiah , *Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 4 Purworejo (2016)* (Purworejo:Sripsi tidak diterbitkan,2016)

C. Pengaruh secara bersama-sama antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 2 Wajakkidul

Berdasarkan penyajian dan analisis deskriptif mengenai data dalam penelitian ini, diperoleh kecenderungan prestasi belajar sebanyak 25 siswa (62.5%) dalam kategori baik berada dalam interval nilai 74 – 89.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 20,947$ dengan tingkat sig. 0,000. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistic F dan taraf sig. dengan ketentuan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau taraf sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Sebelum membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat dilihat dengan nilai df (derajat kebebasan pembilang) dan df(derajat kebebasan penyebut), pada tabel 4.17 pada output **ANOVA^b** di atas nilai df (pembilang) = 2 dan df (penyebut) = 37, didapat 3,25 untuk taraf 5%. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (20,947) > F_{tabel} (3.25)$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh intensitas belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 2 Wajakkidul.

Berdasarkan hasil penelian, maka diketahui bahwa lingkungan belajar dan minat belajar hubungannya kuat denga hasil belajar siswa. Lingkungan Belajar yang memperhatikan belajar dan memberikan fasilitas belajar yang lengkap kepada siswa baik dirumah maupun disekolah akan memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini diperkuat dengan pendapat Danarjati, dkk bahwa

lingkungan dapat mempengaruhi seseorang dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu.⁹

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa 53,1 % meningkat atau menurunnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan minat belajar sedangkan sisanya 46,9% ditentukan oleh variabel lain sehingga lingkungan belajar dan minat belajar berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 2 Wajakkidul.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas III, IV SD Negeri 2 Wajakkidul .

⁹ Danarjati, dkk, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 82